



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO

REMBUG BOLO SERAYU



SEMINAR DAN WORKSHOP PENYUSUNAN RENCANA TERPADU PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI BOGOWONTO, LUK ULO DAN SERAYU

WONOSOBO, 20 – 21 OKTOBER 2022

KERANGKA ACUAN KERJA
KEGIATAN SEMINAR DAN WORKSHOP PENYUSUNAN RENCANA TERPADU
PENGELOLAAN DAS BOGOWONTO, DAS LUK ULO DAN DAS SERAYU
“REMBUG BOLO SERAYU”

1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Wonosobo memiliki posisi strategis sebagai hulu 3 (tiga) Daerah Aliran Sungai yaitu DAS Serayu, DAS Bogowonto dan DAS Luk Ulo. Ketiga DAS tersebut menjadi sumber air bagi Waduk Mrica, Waduk Bener dan Waduk Wadaslintang yang pendayagunaannya meliputi sumber air irigasi pertanian dan pembangkit listrik tenaga air. Sebagai hulu sungai, ekosistem di Kabupaten Wonosobo berpengaruh kepada daerah-daerah di bawahnya meliputi Kabupaten Banjarnegara, Purbalingga, Cilacap, Purworejo dan Kebumen.

DAS Serayu dan Waduk Mrica didalamnya, pada awal tahun 2022 ini kembali menjadi isu nasional karena adanya kerusakan di daerah hulu, tepatnya di Kawasan Dataran Tinggi Dieng. Kawasan Dieng mengalami kerusakan yang parah dan telah terjadi degradasi lahan dan peningkatan erosi sekitar 161 ton/ha/tahun, yang menyebabkan sedimentasi ekstrim di Waduk Mrica. Berdasarkan kajian daya dukung air di Waduk Mrica termasuk dalam beberapa kategori banyak yang sudah terlampaui. Artinya, nilai kritis Daya Dukung dan Daya Tampung Air di daerah tersebut telah melebihi ambang batas (*critical threshold*). Perhitungan ketersediaan air dibandingkan dengan jumlah populasi, potensi dan ketersediaan sumber daya alam serta bentuk pemanfaatan air untuk pertanian, perikanan, perkebunan dan permukiman sudah melebihi batas.

Upaya penyelamatan ekosistem DAS Serayu harus dimulai dari daerah hulu DAS yang sebagian besar berada di wilayah Kabupaten Wonosobo. Daerah-daerah dengan lahan terdegradasi akan menimbulkan kerentanan sosial ekonomi budaya jika sumber pendapatan utama penduduknya hanya dari sektor pertanian. Kerentanan biofisik juga dapat dilihat pada berbagai kejadian bencana terkait air, tanah dan pemanfaatan lahan intensif sehingga menimbulkan banjir, erosi dan longsor lahan. Daya rusak air tidak hanya menimbulkan sedimentasi di Waduk Mrica. Sepanjang semester 1 tahun 2022 di Kabupaten Wonosobo tercatat oleh BPBD Kabupaten Wonosobo kejadian bencana akibat daya rusak air sebanyak 58

kejadian, mengakibatkan kerusakan infrastruktur sumber daya air, jalan dan jembatan serta infrastruktur permukiman.

Mencermati RPJMN 2020-2024, strategi kebijakan pembangunan infrastruktur sumber daya air masih difokuskan pada pendayagunaan sumber daya air, meskipun dalam arah kebijakan dan strategi pengelolaan sumber daya ekonomi telah disebutkan bahwa peningkatan kuantitas/ketahanan air untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang dilaksanakan dengan strategi: (1) memantapkan kawasan hutan berfungsi lindung; (2) mengelola hutan berkelanjutan; (3) menyediakan air untuk pertanian dan perikanan darat; (4) menyediakan air baku untuk kawasan prioritas; (5) memelihara, memulihkan, dan konservasi sumber daya air dan ekosistemnya termasuk revitalisasi danau dan infrastruktur hijau; serta (6) mengembangkan waduk multiguna.

Pemerintah Kabupaten Wonosobo dan para pihak terkait, pada masa lalu sudah melakukan upaya-upaya pengurangan kondisi lahan kritis. Upaya-upaya tersebut belum menunjukkan hasil dalam pengurangan lahan kritis, utamanya dalam perubahan pola pertanian yang mendukung konservasi. Di wilayah Wonosobo menurut data serayunetwork.net.id terdapat 107 dari 265 desa/kelurahan yang memiliki lahan kritis. Sebagai respon cepat atas kondisi tersebut, Bupati Wonosobo sebagai bagian dari menjalankan misi ke-5 yaitu : “Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga keseimbangan dan pelestarian fungsi dan keberadaannya dalam upaya menopang kehidupan dan penghidupan di masa yang akan datang,” telah mencanangkan Gerakan Cinta Serayu pada tanggal 7 Juni 2022.

Pemerintah Kabupaten Wonosobo menyadari, upaya perbaikan kondisi hulu Serayu tidak dapat dilakukan sendirian. Perbaikan kondisi hulu Serayu harus menjadi agenda bersama berbagai pihak dan instansi yang terkait, seperti BBWS Serayu Opak (Kementerian PUPR), BP DAS Serayu Opak Progo (KLHK), dan Perum Perhutani. Selain para pihak tersebut, ATR/BPN saat ini juga menjadi pihak yang penting, terlebih dengan adanya inisiatif sertifikat konservasi yang telah diujicobakan. Demikian juga dengan Direktorat Perhutanan Sosial Kementerian LHK, mengingat sebagian daerah hulu Serayu saat ini masuk dalam Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK), dan dikeluarkan dari wilayah pengelolaan Perum Perhutani.

Melihat kompleksitas pengelolaan sumber daya air berkelanjutan, khususnya dalam upaya konservasi serta keterbatasan sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten maka perlu disusun strategi pelibatan multi pihak baik internal DPUPR Kabupaten Wonosobo, kolaborasi eksternal dengan Organisasi Perangkat Daerah lain, kolaborasi antar kabupaten hulu sampai hilir sungai, kolaborasi dengan instansi vertikal

Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat serta kolaborasi dengan Akademisi/Perguruan Tinggi. Maka, diperlukan wadah untuk menampung kolaborasi yang selanjutnya diwujudkan dalam KOMPAK BOLO SERAYU. Kegiatan ini ditandai dengan dilakukannya workshop dalam rangka Penyusunan Rencana Terpadu Pengelolaan yang diharapkan dapat menghasilkan MOU KOMPAK BOLO SERAYU. Workshop ini diharapkan dapat menjadi tonggak yang mengawali perbaikan kawasan hulu sungai Serayu dalam sebuah desain besar pembangunan wilayah yang terintegrasi (*Integrated Area Development/IAD*).

2. JENIS KEGIATAN

Kegiatan ini berbentuk seminar dan workshop penyusunan Rencana Terpadu Pengelolaan DAS Bogowonto, DAS Luk Ulo dan DAS Serayu (BOLO SERAYU) Berkelanjutan dengan judul, “**REMBUG BOLO SERAYU**”

3. TUJUAN DAN MANFAAT

A. TUJUAN

Tujuan penyelenggaraan kegiatan seminar dan workshop yaitu Membangun kerjasama di daerah hulu hingga hilir, DAS Bogowonto, DAS Luk Ulo dan DAS Serayu (BOLO SERAYU) melalui kesepakatan penyusunan Rencana Terpadu Berkelanjutan.

B. MANFAAT

- 1) Terbangunnya Kolaborasi Multi Pihak dalam Pengelolaan Sumber Daya Air pada DAS BOLO SERAYU yang bertujuan memelihara ekosistem DAS Serayu berkelanjutan dalam rangka mendukung program ketahanan pangan dan energi nasional.
- 2) Terbangunnya kerjasama Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah, komunitas, pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air berkelanjutan.

4. KELUARAN

Terciptanya kerjasama/kolaborasi multi pihak dalam Pengelolaan Sumber Daya Air pada DAS BOLO SERAYU yang dituangkan dalam MOU KOMPAK BOLO SERAYU.

5. PENGORGANISASIAN

Pelaksanaan Seminar atau Workshop dilakukan oleh panitia penyelenggara dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo bekerja sama dengan stakeholder terkait. Panitia akan merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan acara agar dapat berjalan lancar dan sesuai tujuan.

6. PELAKSANAAN KEGIATAN

a. MEKANISME PELAKSANAAN

Secara teknis kegiatan akan dilaksanakan dalam 2 (dua) hari. Hari pertama merupakan rangkaian pembahasan substantif dan teknis yang dibagi dalam 2 (dua) sesi pleno, 3 (tiga) paralel event yang merupakan perumpunan dari pembahasan materi pada sesi pleno dan 1 (satu) side event. Hari kedua rangkaian kegiatan ini merupakan pertemuan tingkat pimpinan daerah sebagai forum tertinggi dari rangkaian kegiatan Rembug Bolo Serayu.

Alur mekanisme pelaksanaan Rembug Bolo Serayu dapat kami sampaikan sebagai berikut :

Hari Pertama (Kamis, 20 Oktober 2022)

1) Pembukaan

Acara Pembukaan akan dilakukan untuk memberikan pemahaman secara umum tentang “KOMPAK BOLO SERAYU” Strategi Kolaborasi Multi Pihak Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air Berkelanjutan Pada DAS Bogowonto, DAS Luk Ulo Dan DAS Serayu yang sedang dilaksanakan

2) Seminar Pleno I

Keynote Speaker : Ir. Jarot Widyoko, Sp-1

Dirjen SDA Kementerian PUPR RI

Fasilitator : Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut. Msi

Materi Pleno

a) Konsepsi THIS Dalam Pengelolaan DAS

Narasumber : Dr. Ir. Arifin Rudiyanto, MSc (Ahli Utama Perencana Bappenas RI)

b) Pengelolaan Sumber Daya Air Berkelanjutan

Narasumber : Endra S. Atmawidjaja, ST, MSc, DEA (Staf Ahli Menteri PUPR Bidang Teknologi, Industri, dan Lingkungan)

- c) Peluang KHDPK dalam Integrasi Pengelolaan Sumber Daya Air Berkelanjutan
Narasumber: Dr. Ir. Bambang Supriyanto (Dirjen Kehutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan)
- d) Best Practice Kebijakan Reforma Agraria dan Penataan Ruang dalam Sumber Daya Air
Narasumber : Dwi Purnama, S.H., M.Kn. (Kepala Kantor Wilayah Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Jawa Tengah)
- e) Rencana Aksi Penanganan Terpadu Infrastruktur Waduk Mrica dan DAS Serayu
Narasumber : Rachmat Kaimuddin, BSc, MBA (Deputi Bidang infrastruktur dan Transportasi Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi RI)

3) Paralel Event

- a) Work Shop Bidang Perencanaan Konservasi Sumber Daya Air
Output : Policy Brief DAK Integrasi Konservasi dan SKGKPA
Fasilitator : Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut. Msi
Peserta :
 1. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
 2. Bappeda Kab. Wonosobo
 3. Bappeda Kab. Banjarnegara
 4. Bappeda Kab. Purbalingga
 5. Bappeda Kab. Banyumas
 6. Bappeda Kab. Cilacap
 7. Bappeda Kab. Purworejo
 8. Bappeda Kab. Kebumen
- b) Work Shop Bidang Sumber Daya Air Berkelanjutan
Output : Road Map Pembangunan Berkelanjutan DAS Serayu
Fasilitator : Dr. Wahyu Wardhana S.Hut, MSc
Peserta :
 1. Pusdataru Bidang SDA dan PR Prov Jawa Tengah
 2. BBWS Serayu Opak
 3. DPUPR Kab. Wonosobo

4. DPUPR Kab. Banjarnegara
 5. DPUPR Kab. Purbalingga
 6. DPU Kab. Banyumas
 7. Dinas PKP Kab. Banyumas
 8. DPUPR Kab. Cilacap
 9. DPUPR Kab. Purworejo
 10. DPUPR Kab. Kebumen
- c) Work Shop Bidang Ekonomi Berkelanjutan
- Output : Road Map Investasi Hijau DAS Serayu
- Fasilitator : Dr. Hery Santoso,
- Peserta :
1. DLHK Prov Jawa Tengah
 2. BPDAS Serayu Opak Progo
 3. DPMPTSP, Dispaperkan dan DLH Kab. Wonosobo
 4. DPMPTSP, Dispaperkan dan DLH Kab. Banjarnegara
 5. DPMPTSP, Dispaperkan dan DLH Kab. Purbalingga
 6. DPMPTSP, Dispaperkan dan DLH Kab. Banyumas
 7. DPMPTSP, Dispaperkan dan DLH Kab. Cilacap
 8. DPMPTSP, Dispaperkan dan DLH Kab. Purworejo
 9. DPMPTSP, Dispaperkan dan DLH Kab. Kebumen
 10. DPMPTSP Kab. Temanggung
- 4) Seminar Pleno 2
- Moderator : Nurudin Ardiyanto, ST, MT
- a) Resume WS Bidang Perencanaan Konservasi Sumber Daya Air
Oleh : Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut. Msi
 - b) Resume WS Bidang Sumber Daya Air Berkelanjutan
Oleh : Dr. Wahyu wardhana S.Hut, MSc
 - c) Resume WS Bidang Ekonomi Berkelanjutan
Oleh : Dr. Hery Santoso,

Hari Kedua (Jumat, 21 Oktober 2022)

- 1) Pertemuan Tingkat Kepala Daerah
Finalisasi dan perumusan kesepakatan garis garis besar indikator kinerja bersama sebagai implementasi kolaborasi Kompak Bolo Serayu
- 2) Penandatanganan MOU

Acara penandatanganan MOU dimulai dengan penjelasan dan pembahasan tentang bentuk, format, dan isi mengenai penyusunan MOU KOMPAK BOLO SERAYU oleh Bupati-Bupati berdasarkan kesepakatan bersama yang akan ditandatangani.

- 3) Pembacaan BOLO SERAYU CHARTER
- 4) Pembacaan piagam kesepakatan hasil pertemuan tingkat kepala daerah dilakukan secara serentak bersama-sama oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan kolaborasi Kompak Bolo Serayu

- 5) Penyerahan KOMPAK Award

Acara penyerahan KOMPAK Award dilakukan dengan memberikan apresiasi berupa kenang-kenangan kepada pihak yang telah bekerja secara maksimal dalam kegiatan konservasi DAS Serayu atas dedikasi dan partisipasi aktif dalam upaya inisiasi penerapan prinsip pembangunan DAS berwawasan konservasi.

Diberikan kepada :

1. Penggiat Konservasi ditingkat lokal
2. Perusahaan/badan usaha yang telah secara konsisten menunjukkan partisipasi aktif dan komitmen terhadap prinsip konservasi

- 6) Penutupan

b. PESERTA

Dalam melakukan inisiasi Kerja Sama Daerah DAS BOLO SERAYU (Kabupaten hulu-hilir DAS) dan melakukan Penyusunan Rencana Pengelolaan Terpadu Berkelanjutan pada DAS BOLO SERAYU disusun secara kolaboratif dengan melibatkan:

- a. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- c. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- d. Kementerian Pertanian;
- e. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah;
- f. Pemerintah Kabupaten Banjarnegara;
- g. Pemerintah Kabupaten Banyumas;
- h. Pemerintah Kabupaten Purbalingga;
- i. Pemerintah Kabupaten Cilacap;
- j. Pemerintah Kabupaten Wonosobo;
- k. Pemerintah Kabupaten Purworejo; dan

I. Pemerintah Kabupaten Kebumen.

Daftar Undangan Peserta tercantum pada Lampiran 2.

7. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan Seminar dan Workshop Rencana Terpadu Pengelolaan DAS Bogowonto, DAS Luk Ulo dan DAS Serayu (BOLO SERAYU) akan diselenggarakan selama 2 (dua) hari pada Tanggal 20 s/d 21 Oktober 2022 di Ballroom Hotel Kresna Kabupaten Wonosobo.

8. PEMBIAYAAN

Kegiatan Seminar dan Workshop Rencana Terpadu Pengelolaan DAS Bogowonto, DAS Luk Ulo dan DAS Serayu (BOLO SERAYU) dibiayai oleh APBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 berkolaborasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum RI melalui BBWS Serayu Opak.

9. PENUTUP

Demikian kerangka acuan kegiatan ini kami sampaikan, partisipasi dari berbagai pihak sangat kami harapkan terselenggaranya kegiatan ini dengan baik. Hal-hal yang dianggap perlu dan belum tercantum dalam proposal akan diatur kemudian. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wonosobo, September 2022

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN WONOSOBO**

Drs. ONE ANDANG WARDOYO,
M.Si

Pembina Utama Madya
NIP. 19680925 198803 1 003

DRAFT SUSUNAN ACARA
SEMINAR DAN WORKSHOP PENYUSUNAN RENCANA TERPADU PENGELOLAAN
DAS BOGOWONTO, DAS LUK ULO DAN DAS SERAYU (BOLO SERAYU)

HARI PERTAMA, Kamis 20 Oktober 2022	
Waktu	Acara/Kegiatan
08.00-09.00	Registrasi Peserta
09.00-09.15	Pembukaan dan Penjelasan Teknis Pelaksanaan Kegiatan
09.15-09.30	Sambutan Tuan Rumah oleh Bupati Wonosobo
09.30-12.00	Seminar Pleno 1
	Keynote Speaker : Dirjen SDA Kementerian PUPR RI
	Materi 1 : Konsepsi THIS Dalam Pengelolaan DAS
	Materi 2 : Pengelolaan Sumber Daya Air Berkelanjutan
	Materi 3 : Peluang KHDPK dalam Integrasi Pengelolaan Sumber Daya Air Berkelanjutan
	Materi 4 : Best Practice Kebijakan Reforma Agraria dan Penataan Ruang dalam Sumber Daya Air
	Materi 5 : Konsepsi Integrated Area Development (IAD) dalam Pengelolaan Sumber Daya Air Berkelanjutan
12.00 – 13.00	ISHOMA
13.00 – 16.00	Paralel Event 1 Materi : Work Shop Bidang Perencanaan Konservasi Sumber Daya Air
13.00 – 16.00	Paralel Event 2 Materi : Work Shop Bidang Sumber Daya Air Berkelanjutan
13.00 – 16.00	Paralel Event 3 Materi : Work Shop Bidang Ekonomi Berkelanjutan
13.00 – 16.00	Side Event Materi : Pembahasan MoU Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Temanggung
19.00 – 21.00	Seminar Pleno 2 Materi : 1. Resume Work Shop Bidang Perencanaan Konservasi Sumber Daya Air 2. Resume Work Shop Bidang Sumber Daya Air Berkelanjutan 3. Resume Work Shop Bidang Ekonomi Berkelanjutan

HARI KEDUA, Jumat 21 Oktober 2022	
Waktu	Acara/Kegiatan
08.00-10.30	Pertemuan Tingkat Kepala Daerah Dipimpin oleh Bupati Wonosobo Materi : Perumusan kesepakatan garis garis besar indikator kinerja bersama sebagai implementasi kolaborasi Kompak Bolo Serayu
10.30-11.00	Penandatanganan MOU dan Penyerahan KOMPAK Award
11.00-11.30	Pembacaan Piagam SERAYU CHARTER
11.30-12.00	Penutupan Ramah Tamah